

## PENGESAHAN SKRIPSI

Disahkan oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
pada:

Hari : Kamis.....

Tanggal : 27 Oktober 2022.....

Tempat : Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Wijayakusuma Purwokerto



## PERSETUJUAN ISI DAN FORMAT SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa skripsi yang dibuat oleh:

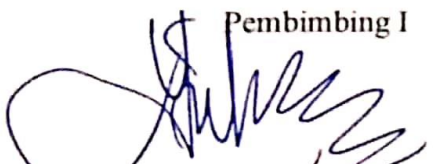
Nama : Akhmad Bilal

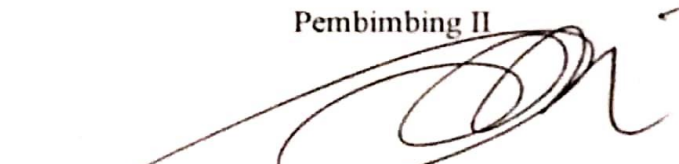
NPM : 18110110239

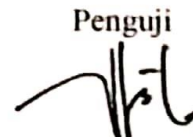
Angkatan : 2018/2019

Judul : PENEGAKAN HUKUM PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUMAS NOMOR 16 TAHUN 2015 TENTANG PENANGGULANGAN PENYAKIT MASYARAKAT (Studi Terkait Larangan Memberi Uang Dan Barang Kepada Pengemis Di Desa Pageralang Kecamatan Kemranjen)

Isi dan format telah disetujui oleh:

Pembimbing I  
  
Dr. Iskatinah, S.H., M.Hum.  
NIDN. 0020066801

Pembimbing II  
  
Dr. Esti Ningrum, S.H., M.Hum  
NIDN. 0608117001

Penguji  
  
Dr. Wahyu Hariadi, S.H., M.Hum  
NIDN. 0628126701

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Bilal  
NPM : 18110110239  
Tempat Tgl Lahir : Banyumas, 29 Agustus 1996  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum  
Perguruan Tinggi : Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi dengan judul sebagai berikut: **PENEGAKAN HUKUM PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANYUMAS NOMOR 16 TAHUN 2015 TENTANG PENANGGULANGAN PENYAKIT MASYARAKAT (Studi Terkait Larangan Memberi Uang Dan Barang Kepada Pengemis Di Desa Pageralang Kecamatan Kemranjen).**

Adalah benar-benar **ASLI** dan **BELUM PERNAH** dibuat oleh orang lain, kecuali yang dikembagkan dan diacu dalam daftar pustaka pada Skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 25 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Akhmad Bilal

NPM. 18.1101.10239

## ABSTRAK

Pembuatan peraturan daerah seringkali dibuat karena adanya permasalahan didalam masyarakat, permasalahan yang masih sering dijumpai dalam masyarakat yaitu permasalahan kesejahteraan sosial. Adanya permasalahan seperti ini akan menimbulkan penyakit masyarakat antara lain: pengemis, pengamen, gelandangan dan orang terlantar di Kabupaten Banyumas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penegakan hukum Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat terkait larangan memberi kepada pengemis di Krumpit Desa Pageralang? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat Krumpit Desa Pageralang menjadi pengemis ?. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penegakan hukum Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2015 (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menjadi pengemis. Penulis menggunakan metode pendekatan secara Yuridis Normatif, dengan spesifikasi penelitian *clinical legal research*. Metode penyajian data disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis. Kesimpulan : (1) Penegakan Hukum terkait Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Banyumas, satuan polisi pamong praja selaku unsur penegak hukum telah melakukan upaya represif dengan pelayanan sosial dalam bentuk oprasi penertiban atau razia, serta memberi larangan berupa baliho di sepanjang jalan agar pengguna jalan tidak memberi uang dan melempar uang di sepanjang jalan Krumpit Pageralang, namun tidak membuahkan hasil yang signifikan. (2) Faktor-faktor timbulnya pengemis Desa Pageralang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi cacat fisik, masalah usia. Faktor eksternal meliputi kemiskinan, tingkat pendidikan rendah, kebiasaan turun temurun, pemberi.

*Kata Kunci: Penegakan Hukum, Penyakit Masyarakat, Pengemis.*

## **ABSTRACT**

*Regional regulation making is often made because of problems in the community, problems that are still often encountered in society, namely social welfare problems. Adanya problems like this will cause community diseases, including: beggars, buskers, vagrants and displaced people in Banyumas Regency. The problems in this study are: (1) How is the law enforcement of Banyumas Regency Regional Regulation Number 16 of 2015 concerning Community Disease Management related to the prohibition of giving to beggars in Krumput, Pageralang Village? (2) What are the factors that cause the people of Pageralang Village Krumput to become beggars?. The purpose of this study is (1) to find out the law enforcement of Banyumas Regency Regional Regulation Number 16 of 2015 (2) to find out the factors that cause people to become beggars. The author uses a normative juridical approach method, with the specifics of clinical legal research research. The method of presenting data is presented in the form of a systematically compiled description. Conclusion: (1) Law Enforcement related to Banyumas Regency Regional Regulation Number 16 of 2015 concerning Community Disease Management in this case the Banyumas Regency Government, the civil service police unit as a law enforcement element has made an epressive effort with social services in the form of disciplinary operations or raids, as well as providing a ban in the form of billboards along the road so that road users do not give money and throw money in the form of along the krumput pageralang road, but did not produce significant results. (2) The factors of the emergence of beggars in Pageralang Village are internal and external factors. Internal factors include physical defects, age problems. External factors include poverty, low level of education, hereditary habits, givers.*

*Keywords: Law Enforcement, Societal Ills, Beggars.*

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Penegakan Hukum Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat Terkait Larangan Memberi Kepada Pengemis Di Krumpud Desa Pageralang”. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan, peneliti tidak akan sampai pada titik ini. Oleh karena pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Rusito, S.H., M.M selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
2. Ibu Ninik Hartariningsih, S.H., M.H selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Iskatrinah, S.H., M.Hum. selaku pengganti pembimbing I.
3. Ibu Dr. Esti Ningrum, S.H., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Wahyu Hariadi, S.H., M.Hum selaku Penguji Skripsi yang telah menguji hasil penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Hukum.

6. Bapak dan Ibu staff karyawan Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
7. Ibu dan segenap keluarga penulis yang selalu memberi semangat, doa, motivasi hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

Semoga amal budi semua pihak yang tertulis diatas mendapatkan balasan atas segala kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu bilamana ingin memberikan saran dan kritik yang membangun penulis harapkan agar lebih baik lagi.

Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hukum.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Purwokerto, Oktober 2022

Penulis

(Akhmad Bilal)

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN ISI DAN FORMAT SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTACK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Metodologi Penelitian.....	8
<b>BAB II    KERANGKA TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Penegakan Hukum .....	12
1. Pengertian Penegakan Hukum .....	12
2. Satuan Polisi Pamong Praja .....	14
B. Perundang-Undangan Di Indonesia .....	18
1. Pengertian Ilmu Perundang-Undangan.....	18
2. Jenis Dan Hierarki Peraturan Perundang-Undangan .....	21
3. Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.....	25
C. Penyakit Masyarakat.....	28
1. Pengertian Penyakit Masyarakat.....	28
2. Faktor-faktor Timbulnya Pengemis .....	30
<b>BAB III    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	36



B. Pembahasan .....	42
BAB IV PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60